

ANALISIS RELEVANSI DAN DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
MASYARAKAT SEKITAR

Studi kasus PT Surya Sakti Darma Kencana, Kalimantan Selatan

Putri Puspita Rini
Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
putriprinie@yahoo.com

Diane Frisko, S.E.,M.Ak.
Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika
difrisko@accountingubaya.com

Abstract - This research is dedicated to learn how a CSR program is being conducted and what is the effect given by the company and flash back from the surrounding society as a long-term investment for the company. This research is using quantitative approach with descriptive research method. The purpose of this research is to know how a CSR program being conducted and what is the impact of the surrounding society. The research is conducted to PT Surya Sakti Darma Kencana in Kalsel on 18 July 2013 to 20 Jan 2014. In this research it can be concluded that the whole planned program is being executed. However, in the execution there are weaknesses that the result of the program is not maximal. From the weaknesses the recommended solution is there should be participation from the recipient of the program included in the planning as well as execution, there should be measurement and clear report so that information obtained could be used as evaluation for the next program.

Keywords: Relevan, CSR, Impact, Surrounding society, PT Surya Sakti Darma Kencana, PT SSDK

ANALISIS RELEVANSI DAN DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
MASYARAKAT SEKITAR

Studi kasus PT Surya Sakti Darma Kencana, Kalimantan Selatan

Putri Puspita Rini

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

putriprinie@yahoo.com

Diane Frisko, S.E.,M.Ak.

Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

difrisko@accountingubaya.com

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai bagaimana sebuah program CSR tersebut dilaksanakan dan apadampak yang diberikan oleh perusahaan serta timbale balik dari masyarakat sekitar sebagai investasi jangka panjang bagi perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode descriptive research. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program CSR tersebut dilaksanakan dan apa dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar atas implementasi tersebut. Penelitian dilakukan pada PT Surya Sakti Darma Kencana di Kalimantan selatan dengan memulai penelitian tanggal 18 July 2013 hingga 20 January 2014. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program yang direncanakan tersebut keseluruhan adalah telah dilaksanakan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kelemahan-kelemahan sehingga hasil dari pelaksanaan program tersebut belum maksimal. Dari kelemahan tersebut dapat diberikan rekomendasi yaitu harus adanya partisipasi penerima program dalam perencanaan hingga program terselesaikan, harus adanya sebuah pengukuran dan pelaporan yang jelas sehingga didapatkan informasi yang dapat dijadikan sebuah evaluasi pada pengimplementasian program yang berikutnya.

Katakunci: Relevansi, CSR, Dampak, Masyarakatsekitar, PT Surya SaktiDarmaKencana, PT SSDK

PENDAHULUAN

Dalam rangka menjaga eksistensi suatu perusahaan maka perusahaan harus dapat menjaga keseimbangan hubungan dengan pihak lain yang dapat mempengaruhi eksistensi perusahaan. Keseimbangan dapat dijaga dengan melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Saat ini yang terjadi adalah bila perusahaan ingin menjaga eksistensi suatu perusahaan seperti yang di tuliskan oleh Hadi (2011) bahwa terdapat tiga prinsip CSR, yakni sustainability, accountability, dan transparency. Prinsip pertama

yaitu sustainability berkaitan dengan bagaimana perusahaan dapat melakukan sebuah kegiatan dengan memperhitungkan keberlanjutan di masa depan. Accountability merupakan bentuk upaya perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap yang telah dilakukan. Prinsip akuntabilitas digunakan ketika kegiatan perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan eksternal. Sedangkan prinsip transparency merupakan upaya perusahaan untuk bersikap terbuka dan transparan dalam melaporkan aktifitas perusahaan dan dampaknya terhadap lingkungan eksternal. Dan sebagian besar dari lingkungan eksternal adalah masyarakat. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak produksi suatu perusahaan, baik dampak positif maupun negatif. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia baik dalam skala kecil maupun besar telah menjalankan kegiatan CSR. Salah satunya adalah PT SSDK (Surya Sakti Darma Kencana) yang telah memiliki beberapa program CSR. Keterlibatan perusahaan dengan *stakeholder* khususnya masyarakat, pemerintah dan lainnya memberikan penelitian berkeinginan untuk mendalami apakah perusahaan peduli dengan lingkungan sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive research* karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana sebuah program CSR tersebut dilaksanakan apakah dampak dan kendala mempengaruhi kesesuaian terhadap tujuan dan kebutuhan juga keinginan masyarakat sehingga menimbulkan hubungan timbal balik. Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus kajian penelitian ini tergolong *Applied Research*. Karena penelitian ini membantu dalam memberikan alternatif solusi bagi PT SSDK dalam menghadapi masalah tentang relevansi program CSR. Penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mengetahui dampak juga kendala pengimplementasian CSR serta kesesuaian tujuan dan kebutuhan masyarakat dan analisis pengukuran dan pelaporan.

Dari dimensi data penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal dari sumber secara langsung dengan wawancara dengan bagian CSR, General Manager, Direktur, serta masyarakat yang merasakan bantuan dengan harapan dapat member informasi yang actual untuk mengurangi bias data/informasi yang didapat.

PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT SURYA SAKTI DARMA KENCANA

Dalam penerapan tanggung jawab sosialnya, PT Surya Sakti Darma Kencana melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan Masyarakat. Tujuan dari pembangunan masyarakat adalah untuk menaikkan kualitas hidup dari masyarakat yang tinggal di sekitar area pertambangan. Sasarannya adalah agar manfaat dari tambang mengalir kepada masyarakat sekitar, tidak hanya dari mempekerjakan mereka secara langsung, namun juga dari kegiatan lainnya yang bisa didorong dari keberadaan tambang (efek ganda).

PT SSDK hanya berbasis pada empat pilar yang didapat melalui *social mapping* seperti yang di sampaikan Bapak Bambang selaku general manager

”social mapping dilakukan oleh departemen CSR kemudian di kelompokkan oleh general manager berdasarkan kebutuhan masyarakat yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosbud (sosial, budaya, agama). Social mapping sendiri hanya dilakukan pada awal perencanaan saja selanjutnya bergantung pada informasi di lapangan dan proposal yang di ajukan oleh warga”

Berikut ini merupakan deskripsi empat pilar tersebut dan berbagai jenis kegiatan CSR yang telah diimplementasikan oleh Departemen CSR.

Tabel 3
Program Corporate Social Responsibility PT SSDK

PILAR	TUJUAN PROGRAM
1. Pilar pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan program : Untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia di desa-desa binaan sekitar wilayah operasi perusahaan. - Program- program tersebut meliputi pembangunan dan renovasi gedung-gedung sekolah (PAUD, TK, SD, SMP), Pemberian pemberian mobil yang difungsikan untuk sarana transportasi siswa siswi. - jangka waktu : 1 th untuk pembangunan dan renovasi sekolah , tanpa jangka waktu untuk pemberian mobil sekolah
2. Pilar kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan program : Untuk memberikan prasarana untuk meningkatkan kesehatan masyarakat desa setempat, dan secara umum juga merupakan partisipasi PT SSDK dalam program pemerintah membangun manusia Indonesia yang sehat. - Program-program tersebut meliputi tandon air bersih juga memberikan 2 kendaraan untuk mengangkut air bersih. - Jangka waktu : 1th sekali untuk pengadaan air bersih,

<p>3. Pilar lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan program : bertujuan untuk menjaga lingkungan setelah eksplorasi batubara dilakukan sesuai Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Pasal 99 ayat 1, 2 dan 3 serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 18 Tahun 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang. - PT SSDK akan melakukan reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang, PT Surya Sakti Darma Kencana juga membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). - Jangka waktu : setelah selesai tiap pit akan dilakukan reklamasi dan revegetasi, IPAL : tanpa jangka waktu
<p>4. Pilar sosial, budaya, dan agama</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan program : untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur, menunjang kesejahteraan hidup masyarakat, menggali potensi sumberdaya manusia dan mengarahkannya ke arah yang positif, serta berpartisipasi dalam bidang kerohanian masyarakat untuk dapat berperan serta dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa - Program program meliputi perbaikan badan jalan, pembangunan masjid Al Hidayah, perbaikan masjid Nurul huda. - Kebijakan pemberian bantuan biasanya dilakukan karena informasi yang didapat dari staf yang berada di lapangan.

KEBIJAKAN PELAKSANAAN PROGRAM

Dalam pelaksanaan program CSR, PT SSDK memilih dua cara yaitu yang pertama menerima aspirasi oleh masyarakat dengan cara mengajukan proposal permohonan bantuan kemudian akan dilakukan seleksi oleh departemen CSR namun cara ini jarang diimplementasikan hanya baru di implementasikan pada pilar kesehatan . Dan cara yang kedua adalah dengan menurunkan langsung para staff departemen CSR, staf yang di turunkan berfungsi sebagai kordinator desa yang bertugas membuat pemetaan kondisi sosial masyarakat binaan. Mengawasi desa-desa binaan serta mengontrol pelaksanaan program CSR

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Dampak Program CSR PT SSDK

Dampak program yang dapat diukur dari keempat pilar dibagi menjadi 2 dampak kualitatif kan kuantitatif.

PILAR	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif
1. Pilar pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Perasaan senang ,aman dan nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> • anak anak lulusan TK SD dan SMP meningkat sebanyak 2% setiap tahunnya
2. Pilar kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya air bersih di musim kemarau • Turunnya ancaman penyakit 	
3. Pilar lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • adanya reklamasi dan vegetasi, warga bisa memiliki pekerjaan sebagai petani karet ataupun pengusaha karet. • IPAL (Instalasi Pembangunan Air Limbah) meminimalisir air dengan ph tinggi yang di hasilkan oleh PT SSDK. 	<ul style="list-style-type: none"> • empat pit yaitu seluas 21,1 Ha dan sudah dilakukan reklamasi dan revegetasi.
4. Pilar sosial, budaya, dan agama	<ul style="list-style-type: none"> • Memudahkan akses warga menuju jalan besar • Perekonomian meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> • perbaikan badan jalan di Desa Bukit Mulia , RW 01 sampai RW 02 pada tahun 2009 sepanjang 5 km

Kendala Program CSR PT SSDK

Kekurangan pada empat pilar yang ada adalah tidak adanya program CSR yang terintegrasi, hanya sebatas upaya pencegahan dan penanggulangan dampak sosial dan lingkungan saja akibatnya jangka waktu keberlanjutan pelaksanaan program CSR tidak diperhatikan dan mengakibatkan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

PILAR	Kendala
1. Pilar pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya keikutsertaan warga dalam pilar ini dari perencanaan hingga pengimplementasian, sehingga perusahaan kurang tau yang di butuhkan oleh warga. • Masih banyak anak tidak bersekolah akibat kurang biaya • meningkatnya jumlah pengangguran di desa akibat putus sekolah
2. Pilar kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang dalamnya perusahaan mengenali kebutuhan tiap warga
3. Pilar	<ul style="list-style-type: none"> • Menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat dan DPRD karena

lingkungan	dilakukannya blasting (pengeboman) pada penambangan. • Tuduhan mencemari sungai kecil yang bermuara ke sungai kintap besar meningkatkan perhatian masyarakat terhadap sistem IPAL (Instalasi Pembuangan Air Limbah).
4. Pilar sosial, budaya, dan agama	• masyarakat desa yang tanahnya digunakan untuk kepentingan kegiatan betonisasi jalan menembus areal pemakaman milik warga RT 04 sehingga terdapat beberapa warga yang merasa keberatan jika tanahnya digunakan untuk umum.

Relevansi Program CSR PT SSDK

Untuk menentukan suatu perusahaan telah relevan melakukan program CSR yang telah dilaksanakan penulis berusaha menghubungkan tujuan, serta dampak dan kendala untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan masyarakat apakah sesuai dengan tujuan yang dimiliki perusahaan dan nantinya dapat berkelanjutan

Observasi lapangan

Kelemahan dasar pada empat pilar yang ada adalah tidak adanya program CSR yang terintegrasi, hanya sebatas upaya pencegahan dan penanggulangan dampak sosial dan lingkungan saja akibatnya jangka waktu keberlanjutan pelaksanaan program CSR tidak diperhatikan dan mengakibatkan besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Pilar pendidikan

Pada pilar pendidikan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia, program pembangunan dan renovasi sekolah yang dilaksanakan belum dapat dikatakan relevan akibat kendalanya adalah keinginan masyarakat yaitu tentang ketidakmampuan membiayai sekolah dan meningkatnya jumlah pengangguran kejelasan strategi demi mencapai tujuan harus diperhatikan

Pilar kesehatan

Pada pilar kesehatan tujuan yang ada seiring sejalan dengan adanya program bantuan air bersih karena dengan adanya air bersih, warga dapat terhindar dari penyakit dan meningkatkan kesehatan warga karena tidak mengkonsumsi air yang kotor atau kadar keasamannya tinggi.

Pilar lingkungan dan pilar sosial budaya

pada pilar lingkungan dan sosial budaya perusahaan telah melaksanakan program sesuai tujuan, dan dampak yang dirasakan sesuai dengan kebutuhan keinginan masyarakat serta kendala yang timbul tidak terlalu

berart. Hanya saja perlu adanya peningkatan program pada pilar-pilar tersebut.

Analisi Pengukuran dan Pelaporan

PT SSDK tidak memiliki pelaporan CSR yang terstandart perusahaan hanya berpedoman pada laporan realisasi kegiatan. Dengan tidak adanya pengukuran yang dilakukan oleh PT SSDK pelaporan keberhasilan juga tidak dimiliki.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada kesimpulan ini peneliti menemukan beberapa temuan penting yang menjadikan program CSR kurang relevan dalam pelaksanaannya dengan memberikan rekomendasi sesuai permasalahan tersebut

Temuan Penting:

- Adanya pendapat bahwa CSR hanya sebagai penghindaran konflik dan pemenuhan aturan pemerintah.
- Tidak adanya integrasi antar program CSR sebatas upaya pencegahan dan penanggulangan dampak sosial dan lingkungan, akibatnya jangka waktu keberlanjutan pelaksanaan program CSR tidak diperhatikan serta tingginya biaya yang timbul pada tiap program.
- Minim partisipasi dari penerima program/masyarakat sekitar
- Tidak ada alat pengukuran tercapainya program CSR oleh PT SSDK
- Tidak ada pelaporan dan evaluasi yang jelas mengenai hasil dari pelaksanaan program

Rekomendasi

- Merubah pola pikir atas tujuan CSR PT SSDK bahwa CSR bukan sekedar penghindar konflik atau pemenuhan aturan CSR saja namun CSR merupakan kesadaran/etika pelaku usaha yang baik yang menimbulkan kepercayaan dan sinergi yang saling berkaitan juga menguntungkan antara perusahaan dan stakeholder (khususnya masyarakat).
- Dibuatnya program yang memiliki integrasi pada setiap pilar program PT SSDK agar lebih efektif dan efisien. Misalnya saja pelatihan penanaman pohon karet dan pengolahan manfaatnya untuk warga merupakan pendidikan keterampilan dan sesuai dengan tujuan pilar sosial budaya untuk menunjang kesejahteraan hidup masyarakat dan menggali potensi SDM juga sesuai dengan tujuan pilar lingkungan yaitu menjaga lingkungan sekitar.
- Perlunya PT SSDK mempertimbangkan program yang tidak hanya mengatasi masalah yang ada namun juga memberikan efek dan manfaat jangka panjang.

- Pentingnya keikutsertaan penerima program dalam perencanaan hingga pengimplementasian bukan hanya dengan pemberian suarasehingga tidak memunculkan kebergantungan masyarakat terhadap perusahaan.
- Adanya pengukuran atas program yang terlaksana untuk menentukan dan mengevaluasi keberhasilan tiap program

Implikasi Manajerial

- Memperjelas tujuan CSR yang dilakukan oleh perusahaan karena tujuan menjadi dasar utama perumusan program kegiatan CSR dan CSR yang baik adalah CSR yang memiliki tujuan serta bersifat membangun masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan secara berkesinambungan.
- Melaksanakan tahapan CSR dengan baik mulai dari penyusunan rencana, implementasi, evaluasi dan pelaporan (standart penilaian dan pelaporan yang jelas).
- Membangun CSR yang tidak hanya bermakna parsial yaitu menyelesaikan masalah yang ada, namun dapat terintegrasi dan memiliki keberlanjutan untuk membangun lingkungan sekitar meningkatkan taraf hidup dan kualitas masyarakat.
- Adanya partisipasi aktif penerima program agar dampak dari bantuan langsung tepat pada sasaran

DAFTAR PUSTAKA

- Askar Jaya, 2004, Konsep Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development), Program Pasca Sarjana IPB, Bogor.
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. Kamus Komunikasi. Bandung : PT. Mandar Maju.
- Efferin, S., S.H. Darmadji, dan Y. Tan. 2008. Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Freeman, R. Edward & Reed, David L. 1983). "Stockholders and Stakeholders: A New Perspective on Corporate Governance, California Management Review, Vol. XXV, No.3, Spring
- Green, DC. (1995). *Komunikasi Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Gregory, Robert J. 2000. Psychological Testing: History, Principles and Applications. Boston: Allyn and Bacon
- Hadi, Nur. (2011). Corporate Social Responsibility edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ismu, Diperkirakan CSR PTNNT Tahun 2013 Tidak ada, Selasa, 25 September 2012. <http://tambangnews.com/berita/daerah/2726-diperkirakan-csr-ptnnt-tahun-2013tidak-ada.html> (diakses 25 mei 2013)

- Mulyadi, Devi. 2007. “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dalam Usaha Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Jalan Raya Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta)”. Skripsi. Program Studi Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Pertanian. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nasdian, Fredian Tonny. 2006. Pengembangan Masyarakat (Community Development). Bogor: Bagian Sosiologi pedesaan dan Pengembangan Masyarakat Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor
- Suharto, Edi. 2006. Pekerjaan Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility). PT. Refika Aditama, Bandung.
- Suharto, Edi. 2007. Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik: Peran Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial Dalam Muwujudkan Negara Kesejahteraan di Indonesia, Bandung, Alfabeta.
- Supomo, S., 2004, “Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Prinsip GCG” dalam Republika.
- WALHI Kalsel Bloggar. Blasting Terlalu Dekat Dengan Pemukiman. Sabtu, 01-11-2008
<http://klipingtambang.blogspot.com/2008/11/blasting-terlaludekat-permukiman.html> (diakses 24 januari 2014)
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility. Surabaya: Media Grapka